

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Terdapat hubungan signifikan antara kebiasaan cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada Balita di Kelurahan Sidorejo Puskesmas Sering Kota Medan ($p=0,006$, $OR=3,637$; $CI=95\%$)
2. Terdapat hubungan signifikan antara sarana jamban dengan kejadian diare pada Balita di Kelurahan Sidorejo Puskesmas Sering Kota Medan ($p=0,000$, $OR=78,750$; $CI=95\%$)
3. Terdapat hubungan signifikan antara pengelolaan sampah dengan kejadian diare pada Balita di Kelurahan Sidorejo Puskesmas Sering Kota Medan ($p=0,001$, $OR=10,904$; $CI=95\%$)
4. Terdapat hubungan signifikan antara sarana pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada Balita di Kelurahan Sidorejo Puskesmas Sering Kota Medan ($p=0,000$, $OR=0,062$; $CI=95\%$)
5. Tidak terdapat hubungan signifikan antara sarana air bersih dengan kejadian diare pada Balita di Kelurahan Sidorejo Puskesmas Sering Kota Medan ($p=0,69$)

5.1 Saran

1. Manfaat bagi masyarakat

Mengubah perilaku dan kebiasaan masyarakat agar terhindar dari segala penyakit, terutama kejadian diare pada balita.

2. Manfaat bagi instansi pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan instansi pendidikan lebih dikenal oleh masyarakat serta mahasiswa selanjutnya dapat mengembangkan penelitian atau dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

3. Manfaat bagi peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan dan menjadi referensi mengenai Hubungan Antara Sanitasi Dasar Dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare

4. Manfaat bagi peneliti lain

Sebagai data dasar bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Hubungan Antara Sanitasi Dasar Dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN